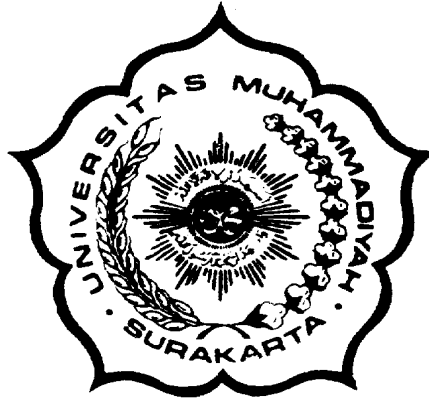


**PENGARUH FAKTOR KESESUAIAN TUGAS-TEKNOLOGI,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEAHLIAN
PENGGUNA SERTA KEPUASAN PENGGUNA SISTEM
INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(Survey Terhadap Karyawan Administrasi UMS)**



NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh :
LISSA FEBRIANA
NIM : B 200 090 206**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi ini dengan judul:

PENGARUH FAKTOR KESESUAIAN TUGAS TEKNOLOGI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEAHLIAN PENGGUNA SERTA KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN.

Yang ditulis oleh:

LISSA FEBRIANA

NIM: B200090206

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, November 2013

Pembimbing Utama



(Dr. Triyono, SE, M. Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

PENGARUH FAKTOR KESESUAIAN TUGAS-TEKNOLOGI,
PEMANFAATAN TEKNOLOGI, KEAHLIAN PENGGUNA, SERTA
KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI (Studi Empiris pada
Karyawan Administrasi UMS)

Lissa Febriana

B200090206

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: Febrianalissa@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah faktor kesesuaian tugas-teknologi, pemanfaatan teknologi, keahlian pengguna serta kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja karyawan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan administrasi UMS. Diambil dengan menggunakan *Conviniance sampling method* dari populasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: berdasarkan koefisien regresi variabel KTT diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,061 dengan nilai probabilitas sebesar 0,044 ($p < 0,05$). Oleh karena itu H_1 diterima, artinya kesesuaian tugas teknologi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Variabel PTI memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,367 dengan probabilitas 0,669 ($p < 0,05$). Oleh karena itu H_2 ditolak artinya pemanfaatan teknologi informasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Variabel KP diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,053 dengan probabilitas sebesar 0,004 ($p < 0,05$). Oleh karena itu H_3 diterima, artinya keahlian pengguna mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Variabel KPSI memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,828 dengan probabilitas sebesar 0,411 ($p < 0,05$). Oleh karena itu, H_4 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna sstem tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci : Kesesuaian Tugas Teknologi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Keahlian Pengguna, Keuasan Pengguna Sistem Informasi, Kinerja Karyawan.

A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi kemajuan teknologi informasi saat ini berkembang dengan sangat pesat ditandai dengan adanya globalisasi teknologi informasi yang menyerbu keseluruhan pelosok dunia. Nyaris segala denyut perkembangan manapun dunia ini bisa diketahui lewat berbagai media massa yang ada. Teknologi informasi sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat dewasa ini (Darmini dan Putra, 2007). Pengelolaan informasi yang baik membutuhkan suatu sistem yang melibatkan semua pihak dalam perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya informasi yang dimilikinya (Permatasari, 2002). Kebutuhan akan informasi yang cepat, andal, dan akurat dalam kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak diperlukan. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi jika perusahaan melakukan investasi di bidang teknologi informasi (Jurnali dan Supomo, 2002).

Investasi di bidang teknologi informasi dalam suatu organisasi umumnya dimaksudkan untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusi. Dalam penelitian Indriantoro (2000) dalam Rahadi (2007), penerapan teknologi informasi bagi perusahaan mempunyai peranan penting dan dapat menjadi pusat strategi bisnis untuk memperoleh keunggulan bersaing. Menurut Tjandra (2007), tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informasi tepat waktu. Komponen teknologi mempercepat sistem informasi dalam pengolahan data. Oleh karena itu, teknologi dapat memberikan nilai tambah untuk organisasi. Penerapan sistem teknologi informasi dalam organisasi menjadi satu titik tolak penting dalam pengembangan kemampuan sumber daya manusia perusahaan. Keberadaan sistem teknologi informasi pada saat ini sudah tidak dapat dipisahkan peranannya dalam proses untuk mengerjakan tugas karyawan.

Aplikasi sistem teknologi informasi bagi karyawan yang memahami dan dapat menggunakan aplikasi teknologi tersebut akan memberikan nilai lebih bagi

karyawan yang bersangkutan, selain dapat menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang relatif singkat, kualitas akan dapat turut meningkat pula (Kunto, 2007). Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat ini membuat setiap orang ingin memperoleh informasi secepat mungkin dan mengetahui perkembangan teknologi informasi yang mampu mendukung pemenuhan kebutuhan informasinya. Hal tersebut mendorong bagi para penyedia informasi untuk mengembangkan dan meningkatkan teknologi informasinya.

Revolusi teknologi informasi yang terjadi saat ini mendorong perusahaan untuk memanfaatkan teknologi computer yang dimanfaatkan mengubah metode pemrosesan data akuntansi. Di dalam bidang akuntansi pemanfaatan teknologi computer seakan akan menjadi suatu keharusan bagi setiap pelaku bisnis, baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan bisnis. Revolusi teknologi informasi yang terjadi mendorong perusahaan untuk memanfaatkan teknologi komputer untuk melaksanakan berbagai kinerja manajerial dan kinerja operasional. Teknologi computer yang dimanfaatkan mengubah metode pemrosesan data akuntansi.

B. PENELITIAN TERDAHULU

1). Pengaruh faktor kesesuaian tugas-teknologi terhadap kinerja karyawan

Thomson et al (1991) dalam Kemawati (2010) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas. Berdasarkan hasil uji model struktural yang dilakukan oleh Jurnal dan Supomo (2002) dalam Siregar dan Suryanawa (2009). Faktor kesesuaian tugas-teknologi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja. Temuan ini mendukung *taks teknologi fit* (TTFM) yang menekankan kesesuaian tugas antara teknologi yang digunakan dengan tugas yang di dukungnya meningkatkan kinerja karyawan. Kesesuaian tugas-teknologi memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan teknologi yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan (Siregar dan Suryanawa, 2009).

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan Haryanto (2008) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh faktor kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja akuntan di Surabaya dengan mengambil studi empiris pada akuntan publik di Surabaya. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki koefisien regresi yang positif, yang berarti bahwa setiap peningkatan pada masing-masing variabel tersebut berakibat pada meningkatnya kinerja individual akuntan publik, secara serempak faktor-faktor kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja individual akuntan publik. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti terbukti dan yang terakhir penelitian ini membuktikan bahwa kesesuaian tugas-teknologi merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja individual kantor akuntan publik.

2). Pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kinerja karyawan.

Pemanfaatan teknologi berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi tersebut untuk menyelesaikan tugas. Pemanfaatan teknologi mempunyai hubungan yang lebih kuat dan konsisten dengan sistem informasi (Davis, 1989 dalam Handayani, 2007). Pemanfaatan teknologi informasi adalah manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya dimana pengukurannya berdasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Hasil penelitian Siregar dan Suryanawa (2009) dapat diketahui bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara positif terhadap kinerja individual. Pemanfaatan teknologi informasi yang ditemukan telah mempengaruhi kinerja karyawan dalam penelitian (Siregar dan Suryanawa, 2010).

Berkaitan dengan penelitian Handayani (2007) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi dengan studi empiris pada perusahaan manufaktur di bursa efek Jakarta, berdasarkan bukti-bukti empiris yang diperoleh peneliti penelitian ini menyatakan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, serta kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan sistem informasi, yang artinya responden kurang mempunyai niat atau minat untuk memanfaatkan sistem yang ada dalam perusahaan maka penggunaan sistem tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Kurang termotivasinya karyawan dalam menggunakan sistem informasi dikarenakan karena niat atau minat mereka yang rendah. Hal ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vencatesh et al (2003) dalam Asiyatun (2012).

3). Pengaruh keahlian pengguna terhadap kinerja karyawan

Menurut Junaedi dan Purwaningsih (2008), karyawan yang mempunyai keahlian dalam menggunakan teknologi informasi akan mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat, hal ini dapat meningkatkan kinerja mereka hasil ini konsisten dengan temuan Lindrianasari (2001) menunjukkan bahwa variabel keahlian pengguna sistem secara signifikan memiliki hubungan yang cukup kuat dengan partisipasi pengguna.

Berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno Aini (2010) dalam Wicaksono (2012) tentang pengaruh faktor personaliti terhadap keahlian karyawan dalam menggunakan komputer, dari hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh *computer axienty* terhadap keahlian komputer yang mempunyai tingkat ketakutan lebih rendah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keahlian berkomputer. Sedangkan tingkat kesenangan yang tinggi terhadap komputer koefisien regresi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keahlian komputer. Sedangkan sikap optimis yang tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keahlian berkomputer.

4). Pengaruh kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja karyawan.

Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik. Apabila karyawan merasa puas dengan sistem yang dipakai akan berpengaruh terhadap kinerja mereka.

Berkaitan dengan pengujian yang dilakukan oleh Delone dan McIcan (1992) dalam Iranto (2012) dimana pengujian mereka dilakukan pada lingkungan user yang sekaligus menjadi *developer sistem*. Hasil pengujian mereka menunjukkan bahwa kepuasan pengguna akhir suatu sistem informasi menunjukkan peranan signifikan dalam penggunaan sistem aplikasi.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kuantitatif, data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden. Data diperoleh dari jawaban karyawan administrasi UMS terhadap serangkaian pertanyaan kuisioner yang diajukan dari peneliti mengenai pengaruh faktor kesesuaian tugas-teknologi, pemanfaatan teknologi informasi, keahlian pengguna serta kepuasan pengguna sistem informasi terhadap kinerja karyawan.

Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai instrumen penelitian, butir-butir pernyataan harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keahlian suatu instrumen. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 19.0. pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua pertanyaan (*instrumen*) penelitian yang diajukan untuk mengukur variabel penelitian adalah valid. Jika valid berarti instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Ghozali, 2002; 136- 137).

Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah sebagai berikut:

- Jika $p - \text{value} < 0,05$ maka konstruk valid
- Jika $p - \text{value} > 0,05$ maka konstruk tidak valid

b. Uji reliabilitas

Reliabel menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Data tersebut dapat diandalkan kriteria

suatu instrumen dikatakan realibel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ (Ghozali, 2005).

2. Teknik Analisis Data

Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi digunakan untuk menjelaskan apabila dalam prediksi ini menggunakan data yang berbeda waktu dan tempatnya. Setelah pengujian ini dilakukan maka diharapkan tidak terjadi lagi bias sehingga fungsi yang akan disusun dapat dikatakan *Blue*. Ketiga asumsi mode regresi linear klasik itu antara lain normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak.

b. Uji multikolinearitas

Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada mode regresi. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Regresi Linear Berganda

Analisis ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh kesesuaian tugas-teknologi, pemanfaatan teknologi informasi, keahlian pengguna serta kepuasan pengguna teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

a. Uji hipotesis

1) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Untuk menguji kemaknaan koefisien regresi parsial masing-masing variabel bebas maka digunakan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Dasar analisis uji statistik t adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan).
- b) Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

2). Uji koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2011).

3). Uji F (Uji Signifikansi simultan)

Pengujian model penelitian akan dilakukan dengan uji F. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Apabila nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} dengan signifikansi (α) kurang dari 0,005, maka model yang digunakan layak (*goodnes of fit*), demikian pula sebaliknya (Ghozali, 2006).

D. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.

1). Pengaruh Kesesuaian-Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa variabel kesesuaian tugas-teknologi diketahui nilai $t_{hitung} 2,061$ dengan probabilitas sebesar 0,044 ($p < 0,05$). Oleh karena itu H_1 diterima, artinya kesesuaian tugas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setianingsih dan Supriatna (2009) yang menyatakan bahwa faktor kesesuaian tugas dan pemanfaatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan, bagaimana teknologi informasi memberikan nilai tambah kepada kinerja individual untuk menemukan bukti empiris yang kuat bahwa untuk memprediksi dampak kinerja individual yang ditimbulkan oleh teknologi informasi harus memasukan faktor kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi.

2).Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi diketahui nilai $t_{hitung} 0,367$ dengan probabilitas sebesar 0,669 ($p < 0,05$). Oleh karena itu H_2 ditolak, artinya pemanfaatan teknologi informasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jurnal dan Supomo (2002) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Namun berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang berfokus pada aspek pemanfaatan teknologi informasi, antara lain Goodheu dan Thomson (1995) Sugeng dan Indriantoro (1998), serta Davista (2008) dalam Asiyatun (2012) yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi meningkatkan kinerja individual.

3). Pengaruh Keahlian Pengguna Terhadap Kinerja Karyawan

Variabel keahlian pengguna diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,053 dengan nilai probabilitas sebesar 0,004 dengan ($p < 0,05$). Oleh karena itu, H_3 diterima, artinya keahlian pengguna mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lindrianasari (2011) yang menunjukkan bahwa variabel keahlian pengguna sistem secara signifikan memiliki hubungan yang cukup kuat dengan variabel partisipasi pengguna dengan demikian dapat meningkatkan kinerja karyawan. Selain itu, temuan Purwaningsih dan Junaedi (2008) menghasilkan bahwa penguasaan teknologi akan meningkatkan pemberdayaan karyawan.

4). Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan

Variabel kepuasan pengguna sistem informasi diketahui memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,828 dengan probabilitas sebesar 0,411 ($p < 0,05$). Oleh karena itu H_4 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iranto (2012) yang menyatakan bahwa kepuasan kualitas sistem berpengaruh terhadap positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Kepuasan pengguna sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

E. KESIMPULAN

Dari analisis ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Keahlian pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

4. Kepuasan pengguna sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto dan Suharsini. 2010. *Prosedur penelitian*, Ed. Revisi 2010. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asiyatun. 2012. *Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Keahlian Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Bpd Jawa Tengah Kantor Cabang Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Dwi, Iranto. 2012. *Pengaruh Kepuasan Pengguna System Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi pada PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Tengah dan DIY)*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodhue, Dale L.dan Thompson L.Ronal,1995.*Task-Technology Fit And Individual Performance*. MIS quarterly,june : pp.213-236.
- Handayani, Rini. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat pemanfaatan sistem informasi dan Penggunaan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informsi*. Simposium Nasional Akuntansi X. Universitas Hasanudin Makasar.
- Hariyanto, Wiwit. 2008. *Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik Di Surabaya*. Vol. 1 No.2 Oktober 181-188.
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2002 : 146 *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manejemen*. Edisi pertama. Penerbit BPFE- Yogyakarta.
- Kadir, Abdul dan Triwahyuni. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Perpustakaan Nasional. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Kemawati, 2010. *Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Keahlian Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Survey Pada Karyawan Pajak Pratama Klaten)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Salamah Irma dan Lindawati. 2012. *Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual karyawan*, Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Lindrianasari. 2001. *Hubungan Keahlian Dengan Partisipasi Dan Hubungan Partisipasi Dengan Variabel Lain Dalam Pengembangan Sistem Informasi*, Jurnal Riset Akuntansi Vol 3, No 2 h.
- Junaedi. MF, Shellyana dan Ana Purwaningsih (2008), *pengaruh Otomatisasi System Informasi dan Penguasaan Teknologi Terhadap Peberdayaan SIM dan Kesesuaian Tugas Teknologi Sebagai Pemoderasi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

- Rahadi dan Dedi Rianto. 2007. *Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Pelayanan Di Sektor Publik*. Seminar Nasional Teknologi 2007 (SNT 2007).
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Buku 2 Ed. 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Septriani, Evy. (2010). *Pengaruh Kinerja Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna Pada PT.Bank Muamalat Indonesia (Tbk)*. Program Magister Sistem Informasi Akuntansi. Universitas Gunadarma.
- Setianingsih, Sunarti dan Supriatna. 2009. *Pengaruh Faktor Kessuaian Tugas dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Akuntan Publik*. Jurnal Ekonomi Keuangan, Perbankan dan Akuntansi Vol 1, No 2. November 2009: 289-308.
- Siregar, H Astuti dan Suryanawa I ketut. 2009. *Pemanfaatan Teknologi informasi dan Pengaruhnya pada kinerja Individual pada kantor Pelyanan Pajak Pratama Denpasar Barat*. Ejournal.unud.ac.id.
- Tjandra, Ronowati 2007. *Computer Anxiety Dari Perspektif Gender Dan Pengaruhnya Terhadap Keahlian Pemakai Komputer Dengan Variabel Moderasi Locus of control: Study Empiris Pada Novice Accountant Assistant Di Akademi Auntansi YKPN yogyakarta*. Wahana Vol. 10, No 2 Agustus 2007, hal 81-98.
- Utami, Wiwik, Istianingsih. *Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu*. Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana.
- .
- Wicaksono, Fajar. (2012) *Pengaruh Keahlian Individu dan penggunaan Sistem Teknologi Informasi Terhadap Kinerja karyawan : Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderating (Survey Terhadap Karyawan Administrasi UMS)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.